



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2023		<i>Interim Consolidated Financial Statements For 3 (Three) Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 and Consolidated Financial Statements As of December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE 3 (THREE) MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FIII/49, Grogol, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas Lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006 Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 April 2024 / *April 29, 2024*

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*



Sugiman Layanto

Janto Lili

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	10,331,131	8,950,804	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 27, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	10	7,322,242	7,044,596	Related Parties
Pihak Ketiga		20,082,899	18,828,119	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 27, 28	4,823,545	4,839,053	Other Current Financial Assets - Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	7.a	1,011,875	1,111,170	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	2,974,199	2,496,044	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		46,545,891	43,269,786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	10	2,949,149	1,889,356	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	18,929,411	18,324,156	Investment in Associates
Aset Tetap	11	128,883,059	130,519,315	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	675,421	792,807	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		151,437,040	151,525,634	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		197,982,931	194,795,420	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 27, 28			Accounts Payable
Pihak Berelasi	10	1,081,738	2,885,306	Related Parties
Pihak Ketiga		14,550,881	9,343,682	Third Parties
Beban Akrual	14, 28	366,907	571,813	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	348,210	281,323	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	207,393	365,963	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 27, 28	196,321	767,977	Other Current Financial Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	5,992,491	5,992,491	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,743,941	20,208,555	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	15, 27, 28	2,001,479	2,159,694	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16, 28	6,281,981	7,777,506	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17	2,440,480	2,730,163	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		10,723,940	12,667,363	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		33,467,881	32,875,918	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 Saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.364.337.057 Saham per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	20	45,398,868	45,398,868	Issued and Fully Paid - 4,364,337,057 Shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	21	88,232,576	88,232,576	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Dengan Pihak Non Pengendali	19	1,350,113	1,350,113	Difference In Transaction With Non Controlling Interests
Pendapatan Komprehensif Lainnya		48,893	47,143	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,435,212	(773,507)	Unappropriated
Total		136,988,506	134,778,037	Total
Kepentingan Non Pengendali	18	27,526,544	27,141,465	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		164,515,050	161,919,502	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		197,982,931	194,795,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN	22	18,444,622	15,858,770	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	(13,437,242)	(12,857,522)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		5,007,380	3,001,248	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(2,296,475)	(1,422,713)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25.a	228,035	43,360	Other Income
Beban Lain-lain	25.b	(75,007)	(137,824)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.f	(231,652)	(208,554)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		2,632,281	1,275,517	OPERATING PROFIT
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	229,203	(364,165)	Share of Gain of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	(240,141)	(255,109)	Interest and Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,621,343	656,243	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	(27,545)	--	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		2,593,798	656,243	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		1,750	56,501	Currency Translation Adjustment
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2,595,548	712,744	TOTAL COMPREHENSIVE GAIN FOR THE PERIOD
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,208,719	180,627	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		385,079	475,616	Non Controlling Interests
		2,593,798	656,243	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,210,469	237,128	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	18	385,079	475,616	Non Controlling Interests
		2,595,548	712,744	
LABA PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)				EARNINGS PER SHARE (in Cent US Dollar)
Dasar	26	0.051	0.004	Basic
Dilusian	26	0.051	0.004	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham/ Capital Stock USD	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation USD	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transactions With Non-controlling Interest USD	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total USD	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated USD	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *) USD				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	45,362,784	88,219,702	153,213	1,344,489	522,844	(7,546,714)	128,056,318	27,552,109	155,608,427	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	19	--	--	5,624	--	--	5,624	(5,624)	--	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Pelaksanaan Opsi Saham	20, 21	36,084	12,874	--	--	--	48,958	--	48,958	Exercise of Share Option
Pengurangan Kepemilikan Saham Non Pengendali	18	--	--	--	--	--	--	(369,506)	(369,506)	Deduction of Shares from Non-Controlling Interest
Pembagian Dividen dari Entitas Anak	18	--	--	--	--	--	--	(1,800)	(1,800)	Dividend Distribution from Subsidiary
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(106,070)	--	--	6,773,207	6,667,137	(33,714)	6,633,423	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	45,398,868	88,232,576	47,143	1,350,113	522,844	(773,507)	134,778,037	27,141,465	161,919,502	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	1,750	--	--	2,208,719	2,210,469	385,079	2,595,548	Total Comprehensive Income for the Period
SALDO PER 31 MARET 2024	45,398,868	88,232,576	48,893	1,350,113	522,844	1,435,212	136,988,506	27,526,544	164,515,050	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		16,912,196	19,423,190	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(5,884,279)	(8,839,333)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(3,925,368)	(3,359,276)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(242,541)	(241,542)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(313,911)	(310,374)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga	25.a	102,337	9,519	Cash Received from Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6,648,434	6,682,184	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap, Aset Lancar Tersedia Untuk Dijual, dan Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 12	122,212	--	Proceed from Disposal of Fixed Assets, Current Assets Classified as Held for Sale, and Others Non Current Asset
Perolehan Aset Tetap	11	(2,094,924)	(1,523,236)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,972,712)	(1,523,236)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	16	(1,498,123)	(1,504,003)	Payment of Bank and Financial Institution Loans
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		--	325,045	Receipt of Other Financial Liabilities
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(729,871)	(210,000)	Payment of Other Financial Liabilities
Pembayaran Piutang dari Pihak Berelasi		(1,059,793)	--	Payment of Due from Related Parties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3,287,787)	(1,388,958)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>1,387,935</u>	<u>3,769,990</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
		(7,608)	34,293	
	4	8,950,804	2,473,755	
	4	<u>10,331,131</u>	<u>6,278,038</u>	
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31				Additional information of non cash activities is presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 7 Juni 2023 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 9 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris

Jonathan Jochanan
Sim Idrus Munandar
John Stuart Anderson Slack

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (“the Company”) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 19 dated June 7, 2023 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners concerning increasing in issued and fully paid capital. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0106621.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 9, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company’s ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Direksi:

Direktur Utama Sugiman Layanto
Direktur (Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan) Nely Layanto
Direktur Janto Lili
Direktur Muhamad Shanie Mubarak

Directors:

President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Ketua	Sim Idrus Munandar	Chair
Anggota	Antonius Karamoy	Member
Anggota	Hanafiah Alam	Member

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 229 dan 195 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and subsidiaries employed 229 and 195 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Commercial Operation	2024 %	2023 %	2024 USD	2023 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	75,893,202	73,536,846
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	5,796,177	6,156,054
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	1,152,720	1,185,405
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	171,554	126,534
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2021	100.00	100.00	260,784	258,364
PT Sentosasegara Mulla Shipping (SMS)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	17,244,245	17,082,262
PT Hammar Marine Offshore (HMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	100.00	100.00	1,637,354	1,547,716
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	28,783,029	25,726,816
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	6,121,254	5,971,654
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	100.00	100.00	13,142,327	12,815,171
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	24,241,430	23,711,658
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	692,673	570,255
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	6,072,906	5,353,893
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	16,903,183	16,966,546
PT Wintermar Geo Offshore (WGO)	Jakarta	Geologi/ Geology	--	98.00	98.00	2,647	2,727
PT Alto Nautika Teknologi (Alto)	Jakarta	Platform Digital/	--	99.85	99.85	6,067	42,164

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nov 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri I/ Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri I Management and Employee Stock Option Program (MESOP)	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ MESOP 2, Exercise Price Rp390	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ Stock Dividend - 2013	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ IFC Loan Conversion	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ Stock Dividend - 2014	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,000,000	5,000,000
20 Mei 2021/ May 20, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	90,125,417	90,125,417
5 Nop 2021/ Nov 5, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	5,950,000	5,950,000
23 Des 2021/ Dec 21, 2021	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Non Pre Emptive Share Issuance	7,000,000	7,000,000
13 Mei 2022/ May 13, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	175,000	175,000
19 Mei 2022/ May 19, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	200,000	200,000
2 Jun 2022/ Jun 2, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp150	300,000	300,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	8,925,000	8,925,000
15 Des 2022/ Dec 15, 2022	MESOP 1 Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP 1 Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000
13 Juni 2023/ June 13, 2023	MESOP 1 Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP 1 Phase IV, Exercise Price Rp120	600,000	600,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap IV, Harga Pelaksanaan Rp120/ MESOP Phase IV, Exercise Price Rp120	1,800,000	1,800,000
13 Des 2023/ Dec 13, 2023	MESOP Tahap V, Harga Pelaksanaan Rp150/ MESOP Phase V, Exercise Price Rp150	3,125,000	3,125,000

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sejumlah 4.364.337.057 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, a total of 4,364,337,057, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 116, Sewa;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas; dan
- PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Amendments and annual improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted are:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *Amendments to PSAK 116, Leases;*
- *Amendments PSAK 207: Statements of Cash Flows; and*
- *PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures;*

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- i. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- ii. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- iii. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik, dan
iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk
standar akuntansi keuangan yang berlaku
Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Implementasi standar-standar tersebut tidak
memiliki dampak yang signifikan terhadap
jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau
tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas-
entitas anak seperti disebutkan pada
Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan
oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki
hak, atas imbal hasil variabel dari
keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk
mengarahkan aktivitas relevan dari entitas
(kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara
potensial dimana Grup memiliki kemampuan
praktis untuk melaksanakan (yakni hak
substansif) dipertimbangkan saat menilai apakah
Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha,
arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan
seluruh entitas anak yang, secara langsung dan
tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.
Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal
efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara
efektif memperoleh pengendalian atas bisnis
yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian
berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan
konsolidasian dengan menggunakan kebijakan
akuntansi yang sama untuk transaksi dan
peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.
Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus
kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan
transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi
secara penuh.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- Financial Accounting Standards for Entities
without Pubic Accountability, and
iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting
Standards for Micro Small and Medium
Entities.*

Financial Accounting Standards Nomenclature
*This standard regulates the new numbering for
financial accounting standards applicable in
Indonesia issued by DSAK IAI.*

*The implementation of the above standards had
no significant effect on the amounts reported for
the current period or prior financial year.*

2.d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements comprise
the financial statements of the Company and
subsidiaries as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group,
wherein the Group is exposed, or has rights, on
variable returns from its involvement with the
entity and has the ability to affect those returns
through its current ability to control the entity's
relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of potential voting rights
that the Group has the practical ability to
exercise (i.e substantive rights) are considered
when assessing whether the Group controls
another entity.*

*The Group's financial statements comprise the
results, cash flows, assets and liabilities of the
Company and all of its directly and indirectly
controlled subsidiaries. Subsidiaries are
consolidated from the effective date of
acquisition, which is the date on which the Group
effectively obtains control of the acquired
business, until that control ceases.*

*Parent entity prepares consolidated financial
statements using uniform accounting policies for
transactions and other events in similar
circumstances. All intragroup transactions,
balances, income, expenses and cash flows
related to transactions between entities within
the Group are eliminated in full on consolidation.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs *spot* antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024 USD</u>
10.000 Rupiah (IDR)	0.63080
1 Dolar Singapura (SGD)	0.74217
1 Dolar Brunei (BND)	0.74217

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	<u>2023 USD</u>	
0.64868		10,000 Rupiah (IDR)
0.75971		1 Singapore Dollar (SGD)
0.75971		1 Brunei Dollar (BND)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor’s share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor’s share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	4	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight-line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

2.j. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:.

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau Unit Penghasil Kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or Cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.1. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing labour law.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
 - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
- the same taxable entity; or*
 - different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam
akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian
melepas entitas bisnis yang sebelumnya
diperoleh, akun tambahan modal disetor yang
dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai
laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi
ke saldo laba.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi
laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada
pemegang saham biasa entitas induk dengan
jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang
beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham
dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang
dapat diatribusikan kepada pemegang saham
biasa entitas induk dan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar, atas dampak
dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa
yang bersifat dilutif.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan
informasi keuangan yang digunakan oleh
pengambil keputusan operasional dalam menilai
kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber
daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan
aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal
didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

*transferred and the carrying amount of each
transaction of a business combination of
entities under common control in equity under
additional paid in capital.*

*If the entity that received the business,
subsequently disposes the business entity
acquired previously, the additional paid-in
capital recorded before, can not be recognized
as a realized gain or loss nor reclassified to
retained earning.*

2.o. Earnings per Share

*Basic earnings per share is computed by
dividing the profit or loss attributable to ordinary
equity holders of the parent entity by the
weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings
per share, the Group shall adjust profit or loss
attributable to ordinary equity holders of the
parent entity, and the weighted average number
of shares outstanding, for the effect of all dilutive
potential ordinary shares.*

2.p. Operating Segment

*Group presents operating segments based on
the financial information used by the chief
operating decision maker in assessing the
performance of segments and in the allocation of
resources. The segments are based on the
activities of each of the operating legal entities
within the Group.*

*An operating segment is a component of the
entity:*

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.q. Related Parties Transactions and Balances

*Related party represents a person or an entity
who is related to the reporting entity:*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan
pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa
masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi
ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami
peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak
pengakuan awal jika aset keuangan memiliki
risiko kredit yang rendah pada tanggal
pelaporan. Risiko kredit pada instrumen
keuangan dianggap rendah ketika aset
keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar
yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang
kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan
memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis
dalam jangka waktu panjang mungkin, namun
tidak selalu, menurunkan kemampuan
peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset
keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup
dapat menggunakan peringkat risiko kredit
internal atau penilaian eksternal. Misal, aset
keuangan dengan peringkat "investment grade"
berdasarkan penilaian eksternal merupakan
instrumen yang memiliki risiko kredit yang
rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan
risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan
awal.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan
jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus
kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup
mentransfer aset keuangan dan secara
substansial mentransfer seluruh risiko dan
manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas
lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak
memiliki secara substansial atas seluruh risiko
dan manfaat kepemilikan serta masih
mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup
mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset
yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar
jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup
memiliki secara substansial seluruh risiko dan
manfaat kepemilikan aset keuangan yang
ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan
dan juga mengakui pinjaman yang dijamin
sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan
secara keseluruhan, selisih antara jumlah
tercatat aset dan jumlah pembayaran dan
piutang yang diterima dan keuntungan atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

*is available without undue cost or effort
about past events, current conditions and
forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not
having significant increase in credit risk since
initial recognition if the financial assets have a
low credit risk at the reporting date. Credit risk
on financial instrument may be considered be
low if there is a low risk of default, the borrower
has a strong capacity to meet its contractual
cash flow obligations in the near term and
adverse changes in economic and business
conditions in the longer term may, but will not
necessarily, reduce the ability of the borrower to
fulfil its contractual cash flow obligations. To
determine whether a financial asset has a low
credit risk, the Group may use internal credit risk
rating or external assessment. For example, a
financial asset with "investment grade"
according to external assessment has a low
credit risk rating, thus it does not experience an
increase in significant credit risk since initial
recognition.*

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

*The Group derecognize a financial asset only
when the contractual rights to the cash flows
from the asset expire, or when they transfer the
financial asset and substantially all the risks and
rewards of ownership of the asset to another
entity. If the Group neither transfers nor retains
substantially all the risks and rewards of
ownership and continue to control the
transferred asset, the Group recognize its
retained interest in the asset and an associated
liability for amounts they may have to pay. If the
Group retains substantially all the risks and
rewards of ownership of a transferred financial
asset, the Group continues to recognize the
financial asset and also recognize a
collateralized borrowing for the proceeds
received.*

*On derecognition of a financial asset in its
entirety, the difference between the assets
carrying amount and the sum of the
consideration received and receivable and the*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga,

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sewa

Pada tanggal insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

aset akan digunakan selama
periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Group pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Kritis**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

- Determine the lease term of the modified lease; and
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables..

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using *Black Scholes Option Pricing Method*. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 USD	2023 USD
Kas/ Cash on Hand		
<u>Rupiah</u>	15,407	15,873
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>	2,174	1,646
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>	2,074	875
	19,655	18,394
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,598,771	440,900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,672,308	1,485,641
PT UOB Indonesia	1,030,852	1,734
PT Bank CTBC Indonesia	425,786	539,684
DBS Bank Ltd - Singapore	224,026	316,175
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	7,060	553,325
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	20,269	15,260
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	752,627	452,695
PT Bank UOB Indonesia	325,849	4,490
PT Bank Central Asia Tbk	237,424	278,688
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172,419	680,654
PT Bank DBS Indonesia	27,907	26,317
PT Bank CTBC Indonesia	22,400	381,442
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	11,584	5,733
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore	19,938	43,273
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	262,256	14,441
Subtotal	9,811,476	5,240,454
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore	500,000	--
PT Bank DBS Indonesia	--	1,200,000
PT Bank UOB Indonesia	--	1,000,000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	--	518,941
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	648,677
PT UOB Indonesia	--	324,338
Subtotal	500,000	3,691,956
Total	10,331,131	8,950,804
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits	4.62%	3.60% - 4.60%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2024 USD	2023 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ <i>Related Parties (Note 10)</i>	7,322,332	7,060,733
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(90)	(16,137)
Subtotal Pihak Berelasi/ <i>Sub Total Related Parties</i>	<u>7,322,242</u>	<u>7,044,596</u>
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Perusahaan Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas Company</i>	6,153,730	5,412,424
Perusahaan Non Minyak dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Company</i>	16,384,064	15,878,515
	<u>22,537,794</u>	<u>21,290,939</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,454,895)	(2,462,820)
Subtotal Pihak Ketiga/ <i>Sub Total Third Parties</i>	<u>20,082,899</u>	<u>18,828,119</u>
Total Bersih/ <i>Net</i>	<u>27,405,141</u>	<u>25,872,715</u>

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2024 USD	2023 USD
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	10,753,628	7,711,933
Telah Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i>		
1-30 Hari/ <i>Days</i>	3,886,017	6,814,493
31-90 Hari/ <i>Days</i>	795,950	2,576,891
Lebih dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>	9,288,025	11,248,355
Subtotal	<u>29,860,126</u>	<u>28,351,672</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,454,985)	(2,478,957)
Total Bersih/ <i>Net</i>	<u>27,405,141</u>	<u>25,872,715</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2024 USD	2023 USD
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	25,597,939	23,544,462
Rupiah	3,248,270	3,794,525
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i>	1,013,500	1,005,227
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	417	7,458
Subtotal	<u>29,860,126</u>	<u>28,351,672</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment</i>	(2,454,985)	(2,478,957)
Total Bersih/ <i>Net</i>	<u>27,405,141</u>	<u>25,872,715</u>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,478,957	2,690,086
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	--	273,028
Pemulihan/ <i>Recovery</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	--	(88,591)
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	--	(408,584)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(23,972)	13,018
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,454,985	2,478,957

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

Tidak terdapat rental kontinjen dalam perjanjian sewa kapal.

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya – Pihak Ketiga

6. Other Current Financial Assets – Third Parties

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	6,346,416	6,362,706
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(1,522,871)	(1,523,653)
Total Bersih/ <i>Net</i>	4,823,545	4,839,053

Aset keuangan lancar lainnya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga.

Other current financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, mainly consist of receivables from sale of vessels to third parties.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,523,653	1,523,085
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(782)	568
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,522,871	1,523,653

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya.

The allowance for impairment of the Group's other current financial assets is using the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of other current financial assets.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atau tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from uncollectible other current financial assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 USD	2023 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	3,749	--	
Pajak Pertambahan Nilai	1,004	--	Value Added Tax
	4,753	--	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	93,290	Article 21
Pasal 22	1,141	--	Article 22
Pasal 23	2,903	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	977,801	1,006,907	Value Added Tax
Tagihan Pajak	25,277	10,973	Claim for Tax Refund
	1,007,122	1,111,170	
Total	1,011,875	1,111,170	Total

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran penuh di muka.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

WINO

Pada tanggal 26 November 2021 WINO menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 15, 26 dan PPN Barang dan Jasa dan PPN Impor untuk tahun buku 2017 sebesar Rp5.235.272.999.

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 amounting to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made full payment.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, Wintermar submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

WINO

On November 26, 2021, WINO received an underpayment tax assessment letter for PPh articles 15, 26 and VAT on Goods and Services and VAT Import for the 2017 financial year amounting to Rp5,235,272,999.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Pada tanggal 23 Februari 2022 WINO mengajukan Surat Keberatan atas PPh Pasal 26, PPN Barang dan Jasa, serta PPN Impor tahun pajak 2017. Proses Keberatan di Kanwil Jakarta Barat telah selesai dengan keluar Surat Putusan Keberatan tanggal 22 Desember 2022, dengan putusan:

- PPH Pasal 26: diterima sebagian
- PPN Barang dan Jasa: ditolak seluruhnya
- PPN Impor: ditolak seluruhnya

Pada tanggal 20 Maret 2023, WINO mengajukan Surat Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Pasal 26 dan PPN Barang dan Jasa. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan proses persidangan di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

On February 23, 2022, WINO submitted Objection Letter on Income Tax Article 26, VAT on Goods and Services, and VAT on Imports for the year 2017.

The objection process at the West Jakarta Regional Office has been completed with the issuance of the Objection Decision Letter dated December 22, 2022, with the decision:

- Income Tax Article 26: partially received
- Goods and Services VAT: completely rejected
- Import VAT: completely rejected

On March 20, 2023, WINO submitted an Appeal Letter to the Tax Court regarding the dispute over Income Tax Article 26 and VAT on Goods and Services. Until the issuance date of the financial statements, the trial process at the Tax Court was still ongoing.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Tax Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan			The Company
Tahun Berjalan	(6,122)	--	Current Year
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun Berjalan	(21,423)	--	Current Year
Total	(27,545)	--	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Profit Before Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			<i>Consolidated Statements of Profit and Loss</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	2,621,343	656,243	<i>and Other Comprehensive Income</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(2,951,596)	(424,116)	<i>Loss Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(229,203)	364,165	<i>Share of Gain of Associates</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(559,456)	596,292	<i>Gain Before Income Tax of the Company</i>
Koreksi Fiskal			Tax Correction
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Usaha yang Dikenakan			<i>Operating Revenue Subjected to</i>
Pajak Penghasilan Final	(1,129,737)	(968,822)	<i>Final Income Tax</i>
Beban Usaha atas Pendapatan yang			<i>Operating Expenses on Revenue Subjected to</i>
Dikenakan Pajak Penghasilan Final	1,097,516	372,530	<i>Final Income Tax</i>
Jumlah	(59,221)	--	<i>Total</i>
Penghasilan Kena Pajak	32,221	--	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Dihitung			<i>Current Tax Expense Calculated</i>
Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	6,122	--	<i>Based on Current Tax Rate</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	--	<i>Less: Prepaid Tax</i>
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	6,122	--	Income Tax Payable - Article 29

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba Sebelum Pajak Menurut			<i>Profit Before Tax According to</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			<i>Consolidated Statements of Profit and Loss</i>
Koreksi Fiskal			<i>and Other Comprehensive Income</i>
Koreksi Lain Konsolidasian	2,621,343	656,243	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(2,951,595)	(424,116)	<i>Gain Before Income Tax of the Company</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(330,252)	232,127	
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	62,748	44,104	<i>Tax Computed at Current Enacted Tax Rates</i>
Koreksi Fiskal	68,870	(44,104)	<i>Tax Corrections</i>
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(6,122)	--	<i>Income Tax Expense - the Company</i>
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(21,423)	--	<i>Income Tax Expense - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(27,545)	--	<i>Income Tax Expense - Consolidated</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2024 USD	2023 USD	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	85,547	54,975	<i>Article 21</i>
Pasal 23	155	456	<i>Article 23</i>
Pasal 29	6,214	92	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	334	--	<i>Article 4 (2)</i>
	92,250	55,523	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 15	44,905	47,717	<i>Article 15</i>
Pasal 21	102,150	9,200	<i>Article 21</i>
Pasal 23	14,107	17,218	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2,612	5,900	<i>Article 26</i>
Pasal 29	45,541	47,694	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	10,922	6,964	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	--	63,887	<i>Value Added Tax</i>
Utang Pajak Lainnya	35,723	27,220	<i>Other Tax Payable</i>
	255,960	225,800	
Total	348,210	281,323	<i>Total</i>

e. Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

e. Deferred Tax

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan menempatkan modal disetor sebesar USD2,000 atau setara dengan 20% kepemilikan pada Onboard Systech Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura.

On July 4, 2023, the Company paid in capital amounted to USD2,000 or equivalent to 20% ownership in Onboard Systech Pte Ltd domiciled in Singapore.

SMS, entitas anak, telah mencatat rugi tahun berjalan entitas asosiasi BSA sesuai dengan porsi kepemilikannya sebesar USD624,537. Kerugian kumulatif yang tidak diakui sampai tahun 2023 sebesar USD471,980 dan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar USD99,018.

SMS, a subsidiary, has recorded current year losses the associate BSA according to the share of ownership amounting to USD624,537. The cumulative loss that was not recognized until 2023 amounting to USD471,980 and the impairment of investment in associate amounting to USD99,018.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	20,485,566	19,462,681	Current Assets
Aset Tidak Lancar	55,137,896	51,472,921	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	28,568,670	24,987,895	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,115,505	873,685	Non-Current Liabilities
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
	USD	USD	
Pendapatan Usaha	7,289,699	5,620,567	Revenues
Laba (Rugi) Periode Berjalan	847,591	(1,495,560)	Gain (Loss) for the Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	831,370	(1,508,449)	Comprehensive Gain (Loss) for the Period

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.
- b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.
- b. Transactions and balances with related parties are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship with the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Beban Langsung/ Accounts Receivable, Accounts Payable and Direct Expenses
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha/ Accounts Payable
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Beban Langsung/ Accounts Receivable, Revenues and Direct Expenses
Nila Utama Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan, Piutang Usaha dan Piutang Pihak Berelasi/ Revenues, Accounts Receivable and Due from Related Parties
PT Bahtera Sukses Adiguna	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Pihak Berelasi dan Pendapatan/ Accounts Receivable, Due from Related Parties and Revenues

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Efek Translasi/ Translation Effect USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,924,565	--	--	(5,859)	1,918,706	Building
Kapal dan Perlengkapan	339,586,245	1,664,697	--	(2,819)	341,106,626	Vessels and Equipment
Mesin	1,790,186	--	--	(21,740)	1,768,446	Machinery
Kendaraan	644,200	30,500	68,512	--	606,188	Vehicles
Inventaris Kantor	1,037,328	7,598	--	(1,317)	1,043,609	Office Equipment
Subtotal	345,147,634	1,702,795	68,512	(31,735)	346,608,685	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	7,225,090	--	--	--	7,617,219	Asset in Progress
Total	352,372,724	2,094,924	68,512	(31,735)	354,225,904	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai						Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,363,168	17,091	--	--	1,374,400	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	217,477,084	3,517,866	--	(3,456)	220,991,494	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,535,463	40,806	--	(21,740)	1,554,529	Machinery
Kendaraan	527,342	4,818	68,512	--	463,648	Vehicles
Inventaris Kantor	950,352	9,739	--	(1,317)	958,774	Office Equipment
Total	221,853,409	3,590,320	68,512	(32,372)	225,342,845	Total
Nilai Tercatat	130,519,315				128,883,059	Carrying Value

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Efek Translasi/ Translation Effect USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	165,110	--	--	--	165,110	Land
Bangunan	1,920,309	--	--	4,256	1,924,565	Building
Kapal dan Perlengkapan	327,224,342	10,398,759	--	1,781,982	339,586,245	Vessels and Equipment
Mesin	1,520,349	254,044	--	15,793	1,790,186	Machinery
Kendaraan	742,436	46,667	144,903	--	644,200	Vehicles
Inventaris Kantor	996,598	39,773	--	957	1,037,328	Office Equipment
Subtotal	332,569,144	10,739,243	144,903	202,168	345,147,634	Subtotal
Aset dalam Penyelesaian	5,697,304	3,309,795	--	(1,781,982)	7,225,090	Asset in Progress
Total	338,266,448	14,049,038	144,903	202,141	352,372,724	Total
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai						Accumulated Depreciation and Impairment
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	1,290,550	68,362	--	4,256	1,363,168	Building
Kapal dan Perlengkapan/ Penurunan Nilai	204,722,935	12,752,041	--	2,108	217,477,084	Vessels and Equipment/ Impairment
Mesin	1,453,976	65,694	--	15,793	1,535,463	Machinery
Kendaraan	653,672	18,573	144,903	--	527,342	Vehicles
Inventaris Kantor	914,482	34,912	--	958	950,352	Office Equipment
Total	209,035,615	12,939,582	144,903	23,115	221,853,409	Total
Nilai Tercatat	129,230,833				130,519,315	Carrying Value

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Beban Langsung (Catatan 23)	3,517,866	3,001,554	<i>Direct Expenses (Note 23)</i>
Beban Usaha (Catatan 24)	72,454	41,590	<i>Operating Expenses (Note 24)</i>
Total	3,590,320	12,192,334	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Harga Jual	15,346	--	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	--	--	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 25)	15,346	--	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 25)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kapal dan peralatan Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan *Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, untuk perlindungan dan ganti rugi, risiko kerugian *marine hull* dan *war risk* dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD148,000,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's vessels and equipment are insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, third parties, for protection and indemnity, loss of marine hull and war risk with sum insured of USD148,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Assets

	2024 USD	2023 USD	
Deposito Jaminan	523,321	616,857	<i>Refundable Deposit</i>
Aset yang Tidak Digunakan	152,100	175,950	<i>Unused Assets</i>
Total	675,421	792,807	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan DBS Bank Ltd - Singapore. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at Indonesia Eximbank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and DBS Bank Ltd - Singapore. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa and Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Penjualan aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Disposals of other non current assets are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Harga Jual	106,866	--	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	(23,850)	--	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset (Catatan 25)	83,016	--	Gain on Disposal of Assets (Note 25)

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2024 USD	2023 USD
Pihak Berelasi (Catatan 10)/ <i>Related Parties (Note 10)</i>	1,081,738	2,885,306
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	14,550,881	9,343,682
Total	15,632,619	12,228,988

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2024 USD	2023 USD
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	10,871,175	7,722,296
Rupiah	4,320,291	3,967,998
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	243,247	352,783
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i>	197,906	185,911
Total	15,632,619	12,228,988

Utang usaha mayoritas timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking/* pemeliharaan kapal.

Accounts payable mostly arisen from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/ maintenance of vessels.

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	352,724	552,632	<i>Operation, Administration and Professional Fee</i>
Bunga	14,183	19,181	<i>Interest</i>
Total	366,907	571,813	Total

15. Liabilitas Keuangan Lainnya

15. Other Financial Liabilities

	2024 USD	2023 USD	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Ketiga	196,321	767,977	<i>Third Parties</i>
Total Jangka Pendek	196,321	767,977	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Meratus Line	2,001,479	1,989,694	<i>PT Meratus Line</i>
Lanpan Pte Ltd	--	170,000	<i>Lanpan Pte Ltd</i>
Total Jangka Panjang	2,001,479	2,159,694	Total Long Term

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2023 (Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 and Consolidated Financial Statements As of December 31, 2023 (In Full US Dollar)

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Grup untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other short term financial liabilities represent loans obtained by the Group for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tanggal 11 Desember 2022, 28 Desember 2022 dan 13 Desember 2021, PSV, entitas anak mendapatkan pinjaman dari PT Meratus Line yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,001,479 dan USD1,989,694 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

On December 11, 2022, December 28, 2022 and December 13, 2021, PSV, a subsidiary, received loan from PT Meratus Line for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD2,001,479 and USD1,989,694 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman ini sebesar USD170,000 dan telah lunas pada Maret 2024.

Winpan, a subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2023 amounted to USD170,000 and fully paid in March 2024.

16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

16. Bank and Financial Institution Loans

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**Long Term Bank and Financial
Institution Loans**

	2024 USD	2023 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	5,417,419	6,256,256
PT Bank CTBC Indonesia	5,000,000	5,325,000
DBS Bank Ltd - Singapore	1,894,286	2,228,572
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(37,233)	(39,831)
Total	12,274,472	13,769,997
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Deutsche Investitions- Und Entwicklungsgesellschaft mbH	3,355,348	3,355,348
PT Bank CTBC Indonesia	1,300,000	1,300,000
DBS Bank Ltd - Singapore	1,337,143	1,337,143
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	5,992,491	5,992,491
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	6,281,981	7,777,506

**a. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan

**a. Deutsche Investitions- Und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 11) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line, pemegang saham minoritas.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD5,417,419 dan USD6,256,256.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 24 November 2022, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC sebesar USD6,500,000 untuk pembiayaan kembali pembelian 3 unit kapal. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dan jaminan perusahaan dari Wintermar. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang pinjaman sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD5,000,000 dan USD5,325,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 11) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line, minority shareholder.

Based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,417,419 and USD6,256,256, respectively.

b. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On November 24, 2022, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with CTBC for a loan facility amounting to USD6,500,000 to refinance purchase price of 3 vessels. The loan is secured by the purchased vessels and a corporate guarantee from the Wintermar. The loan bears annual floating interest rate of 5.5% with period of repayment of 5 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loans amounted to USD5,000,000 and USD5,325,000, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

c. DBS Bank Ltd (DBS)

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal
2 Desember 2013, WINO, entitas anak,
memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar
USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal
dengan jangka waktu pengembalian pinjaman
selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1
unit kapal WINO (Catatan 11) dan jaminan
perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement*
tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah
jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-
collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat
bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan
tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk
menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS
menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode
baru yang berakhir pada 30 Juni 2021. Dan
selanjutnya berdasarkan *Facility Agreement*
tanggal 30 Juli 2021, pinjaman tersebut
diperpanjang 48 bulan sejak Juli 2021 dengan
tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar
USD1,894,286 dan USD2,228,572.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

c. DBS Bank Ltd (DBS)

WINO

Based on *Facility Agreement* dated December 2,
2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility
from DBS amounting to USD13,650,000 for
purchasing 1 unit of vessel with period of
repayment of 5 years. This loan is secured by 1
unit of vessel WINO (Note 11) and corporate
guarantee from the Company.

Based on the *Amended and Restated Agreement*
dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to
amend the loan principal repayments and to
arrange *cross-collateral* of the two vessels and
amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants
that, among others restrict the rights of WINO to
sell or transfer its fixed assets.

On November 26, 2020, DBS agreed to an
extension of the facilities for a new period ending
June 30, 2021. And furthermore based on *Facility
Agreement* dated July 30, 2021, the loan has
extended for 48 months since July 2021 at annual
interest rate of LIBOR + 3.5%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023,
the outstanding balance of these loans amounted
to USD1,894,286 and USD2,228,572,
respectively.

17. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup
menyelenggarakan program pensiun iuran pasti
dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan
Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun
Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang
dibebankan pada period 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar USD170 dan USD3,193.

**Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU
Ketenagakerjaan**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan
pascakerja berdasarkan undang-undang
ketenagakerjaan yang berlaku.

17. Long Term Employee Benefits Liabilities

**Post Employment Benefit – Defined Contribution
Plan**

On October 2, 2006, the Group provided a defined
contribution pension program by entering into the
Agreement of Utilisation of Pension Program Service
with the *Financial Institution Pension Fund (DPLK)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total
contribution charged for the 3 (three) months periods
ended March 31, 2024 and 2023 amounted to
USD170 and USD3,193, respectively.

**Post-Employee Benefits in Accordance with the
Labor Law**

The Group calculates and books post-employment
benefits based on prevailing labor law.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tingkat Diskonto	6.40% - 7.05% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ <i>per annum from mortality rate</i>	<i>Disability Rate</i>
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019 5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 1% p.a. at age 45 years old and thereafter	<i>Resignation Rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Nilai Kini Liabilitas	<u>2,440,480</u>	<u>2,730,163</u>	<i>Present Value of Liabilities</i>

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal Tahun	2,730,163	3,201,819	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Beban (Pendapatan) Tahun/ Periode Berjalan	106,907	(259,274)	<i>Current Year/ Period Expenses (Income)</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(100,663)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plan</i>
Pembayaran Manfaat	(321,502)	(177,724)	<i>Payment of Benefit</i>
Selisih Kurs	(75,088)	66,005	<i>Foreign Exchange Difference</i>
Saldo Akhir Tahun/ Periode	<u>2,440,480</u>	<u>2,730,163</u>	<i>Balance at End of the Year/ Period</i>

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD106,907 dan (USD112,597).

Employee benefit expenses (income) which is recognized in profit or loss for 3 (three) months period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to USD106,907 and (USD112,597), respectively.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Risiko Tingkat Bunga

a) Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

18. Kepentingan Non Pengendali

18. Non Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan Non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2023 USD	Perubahan Periode Berjalan/ Changes for the Period USD	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received for the Period USD	Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Period USD	2024 USD
PT Wintermar	925,769	--	--	6,952	932,721
PT Sentosasegara Mulia Shipping	28,039	--	--	(870)	27,169
PT PSV Indonesia	8,158,034	--	--	384,205	8,542,239
PT Arial Niaga Nusantara	4,144	--	--	(146)	3,998
PT Winpan Offshore	2,637,086	--	--	240,490	2,877,576
PT WM Offshore	7,213,381	--	--	(184,483)	7,028,898
PT Fast Offshore Indonesia	8,223,431	--	--	(63,284)	8,160,147
PT Wintermar Geo Offshore	40	--	--	(1)	39
Wintermar (B) Sdn Bhd	(48,459)	--	--	2,216	(46,243)
Total	27,141,465	--	--	385,079	27,526,544

Entitas Anak/ Subsidiaries	2022 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Penerimaan Dividen Tahun Berjalan/ Dividend Received for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2023 USD
PT Wintermar	906,448	--	--	19,321	925,769
PT Sentosasegara Mulia Shipping	32,596	--	(1,800)	(2,757)	28,039
PT Hammar Marine Offshore	394,462	(375,130)	--	(19,332)	--
PT PSV Indonesia	9,292,946	(869,810)	--	(265,102)	8,158,034
PT Arial Niaga Nusantara	4,739	--	--	(595)	4,144
PT Winpan Offshore	2,258,093	--	--	378,993	2,637,086
PT WM Offshore	6,378,705	869,810	--	(35,134)	7,213,381
PT Fast Offshore Indonesia	8,338,792	--	--	(115,361)	8,223,431
PT Wintermar Geo Offshore	46	--	--	(6)	40
Wintermar (B) Sdn Bhd	(54,718)	--	--	6,259	(48,459)
Total	27,552,109	(375,130)	(1,800)	(33,714)	27,141,465

**19. Selisih Transaksi dengan Pihak
Non Pengendali**

**19. Difference in Transaction with
Non Controlling Interest**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali berasal dari selisih nilai transaksi atas entitas anak, sehubungan dengan pengalihan saham pihak non pengendali kepada Perusahaan dan WT, entitas anak.

Difference in transaction with non-controlling interest represents difference in transaction of the subsidiaries, related with the shares transfer of non controlling interest party to the Company and WT, subsidiary.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

	2024 USD	2023 USD
PT Win Offshore (Wino)		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	2,385,802	2,385,802
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(1,041,313)	(1,041,313)
Subtotal	<u>1,344,489</u>	<u>1,344,489</u>
PT Hammar Marine Offshore (HMO)		
Nilai Aset Bersih/ <i>Net Book Value</i>	130,624	130,624
Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	(125,000)	(125,000)
Subtotal	<u>5,624</u>	<u>5,624</u>
Total	<u>1,350,113</u>	<u>1,350,113</u>

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	34.02	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ <i>President Director</i>	327,568,364	7.51	2,776,708
Johnson Williang Sutjipto	301,556,372	6.91	2,795,731
Pinky NK	235,580,600	5.40	2,292,235
Manoj Pitamber	226,590,400	5.19	2,189,138
Nely Layanto, Direktur/ <i>Director</i>	37,297,189	0.85	326,707
Janto Lili, Direktur/ <i>Director</i>	8,124,325	0.19	52,985
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ <i>Director</i>	2,100,000	0.05	18,899
Masyarakat (Di bawah 5%)/ <i>Public (Below 5%)</i>	1,740,593,559	39.88	16,798,202
Total	<u>4,364,337,057</u>	<u>100.00</u>	<u>45,398,868</u>

Perubahan jumlah saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The change of the Company's shares is as follows:

	2024 Total Saham/ Number of Shares	2023 Total Saham/ Number of Shares	
Lembar Saham Awal	4,364,337,057	4,358,812,057	<i>Beginning Share</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
- Opsi Saham	--	5,525,000	<i>- Shares Option</i>
Lembar Saham Akhir	<u>4,364,337,057</u>	<u>4,364,337,057</u>	<i>Ending Share</i>

Pada 21 - 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan 4.925.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On November 21 - 29, 2023, the Company issued 4,925,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Pada 13 Juni 2023, Perusahaan menerbitkan 600.000 saham melalui opsi saham merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Agustus 2021.

On June 13, 2023, the Company issued 600,000 shares through the share option, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on August 18, 2021.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid in Capital

	2024 USD	2023 USD	
Agio Saham	52,346,969	52,346,969	Premium on Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Total	88,232,576	88,232,576	Total

• **Agio Saham**

• **Premium on Stock**

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	Stock Dividend 2013
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	Exercise of Option 2013
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	Loan Conversion
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	Non Pre Emptive Share Issuance
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	Exercise of Option 2014
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	Stock Dividend 2014
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	Exercise of Option 2015
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	Without Pre Emptive Share Issuance 2018
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	Without Pre Emptive Share Issuance 2019
Penerbitan Saham - Tanpa HMETD 2021	175,903	(7,167)	168,736	Without Pre Emptive Share Issuance 2021
Pelaksanaan Opsi 2022	1,181	(238)	943	Exercise of Option 2022
Pelaksanaan Opsi 2023	13,225	(351)	12,874	Exercise of Option 2023
Total	53,933,775	(1,586,806)	52,346,969	Total

• **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai bagian beban lain-

• **Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as part of other charges. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

lain. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,589,173 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2024	2023	
	USD	USD	
Sewa Kapal	17,031,893	13,751,719	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	1,412,729	2,107,051	Other Marine Services
Total	18,444,622	15,858,770	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 10.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 10.

Tidak ada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

There is no customer which represents more than 10% of the net revenue for 3 (three) months period ended March 31, 2024 and 2023.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

23. Beban Langsung

23. Direct Expense

	2024 USD	2023 USD	
Penyusutan (Catatan 11)	3,517,866	3,001,554	Depreciation (Note 11)
Beban Awak Kapal	2,530,321	2,145,315	Crew Expenses
Pemeliharaan	2,387,959	1,169,380	Maintenance
Operasional Kapal	1,114,866	1,034,116	Vessel Operation
Bahan Bakar dan Pelumas	505,115	610,661	Fuel and Lubricants
	<u>10,056,127</u>	<u>7,961,026</u>	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	2,826,347	3,644,935	Vessel Charter
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	546,804	868,812	Fuel and Lubricants
Operasional	7,964	382,749	Operation
	<u>554,768</u>	<u>1,251,561</u>	
Total	<u>13,437,242</u>	<u>12,857,522</u>	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase from suppliers which represents more than 10% of total net revenues.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2024 USD	2023 USD	
a. Pemasaran	<u>75,419</u>	<u>36,183</u>	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	1,716,549	1,213,961	Salary and Allowance
Keperluan Kantor	111,496	101,695	Office Utilities
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 17)	106,907	(115,790)	Employee Benefits (Note 17)
Jasa Profesional	99,231	57,244	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 11)	72,454	41,590	Depreciation (Note 11)
Administrasi	41,619	25,485	Administration
Perjalanan Dinas	29,430	16,841	Travelling
Pelatihan	23,755	28,650	Training
Telekomunikasi	14,353	11,591	Telecommunication
Sumbangan	5,092	2,070	Donation
Dana Pensiun	170	3,193	Pension Fund
	<u>2,221,056</u>	<u>1,386,530</u>	
Total	<u>2,296,475</u>	<u>1,422,713</u>	Total

**25. Pendapatan (Beban) Lain-lain dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**25. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2024 USD	2023 USD	
a. Pendapatan Lain-lain			a. Other Income
Pendapatan Bunga	102,337	9,519	Interest Income
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	98,362	--	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Pemulihan Penyisihan Penurunan			Recovery of Allowances for Impairment
Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	--	13,251	of Accounts Receivable (Note 5)
Laba Selisih Kurs	--	9,884	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	27,336	10,706	Others
Total	<u>228,035</u>	<u>43,360</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

	2024 USD	2023 USD	
b. Beban Lain-lain			b. Other Expenses
Rugi Selisih Kurs	75,007	--	Loss on Foreign Exchange
Denda dan Pajak Lainnya	--	81,429	Penalty and Other Taxes
Lain-lain	--	56,395	Others
Total	75,007	137,824	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest and Financial Charges
Biaya Bunga	237,543	237,002	Interest Expense
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	2,598	15,745	Amortization of Cost to Obtain Loan
Biaya Keuangan	--	2,362	Financial Charges
Total	240,141	255,109	Total

26. Laba per Saham

26. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A computation of basic gain per share as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Laba per Saham Dasar			Basic Earning per Share
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,208,719	180,627	Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	4,364,337,057	4,358,812,057	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	0.00051	0.00004	Earning per Share - Full USD
Laba per Saham Dasar - Dalam Sen USD	0.051	0.004	Earning per Share - in Cent USD
Laba per Saham Dilusian			Diluted Earning per Share
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2,208,719	180,627	Gain Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa untuk efek dilusi	4,364,337,057	4,358,812,057	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba per Saham Dilusian - Dalam USD Penuh	0.00051	0.00004	Diluted Earning per Share - Full USD
Laba per Saham Dilusian - Dalam Sen USD	0.051	0.004	Diluted Earning per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

**27. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**27. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2024			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	24,819,726,301	26,864	356,292	1,849,984	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	51,494,824,310	562	1,365,588	4,262,187	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	11,275,000,000	--	--	711,222	Other Current Financial Assets - Third Parties
	87,589,550,611	27,426	1,721,880	6,823,393	
Utang Usaha	68,489,575,892	327,750	266,658	4,761,443	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	141,220,645	--	--	8,908	Other Financial Liabilities
	68,630,796,537	327,750	266,658	4,770,351	
Aset Bersih	18,958,754,074	(300,324)	1,455,222	2,053,042	Assets - Net

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

	2023				
	IDR	SGD	BND	Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
Kas dan Setara Kas	51,456,264,768	56,960	21,175	3,397,208	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	58,496,397,400	9,817	1,323,178	4,807,210	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	8,773,373,260	--	--	569,108	Other Current Financial Assets - Third Parties
	118,726,035,428	66,777	1,344,353	8,773,526	
Utang Usaha	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	--	--	--	--	Other Financial Liabilities
	61,170,656,840	464,368	244,714	4,506,692	
Aset Bersih	57,555,378,588	(397,591)	1,099,639	4,266,834	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Maret 2024 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at March 31, 2024 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenues and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2024			Total
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	0 - 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year	
	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	15,632,619	--	15,632,619
Beban Akrua	--	366,907	--	366,907
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	207,393	--	207,393
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,001,479	196,321	--	2,197,800
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	5,992,491	6,281,981	12,274,472
Total	2,001,479	22,395,731	6,281,981	30,679,191

Financial Liabilities
Accounts Payable
Accrued Expense
Short Term Liabilities on Employee Benefit
Other Financial Liabilities
Bank and Financial Institution Loans
Total

	2023			Total
	Tidak Ditetapkan/ Undetermined	0 - 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year	
	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	12,228,988	--	12,228,988
Beban Akrua	--	571,813	--	571,813
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	365,963	--	365,963
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,159,694	767,977	--	2,927,671
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	5,992,491	7,777,506	13,769,997
Total	2,159,694	19,927,232	7,777,506	29,864,432

Financial Liabilities
Accounts Payable
Accrued Expense
Short Term Liabilities on Employee Benefit
Other Financial Liabilities
Bank and Financial Institution Loans
Total

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	20,530	32,785	Change in exchange rate against USD (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(20,530)	(32,785)	Change in exchange rate against USD (-1%)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memiliki tingkat suku bunga

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have floating and fixed interest rates. The

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender or consider interest rate hedging strategy.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2024	2023	
		USD	USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 5.29%	6,894,286	7,553,572	Floating Rate
Bunga Tetap	4.61% - 6.24%	5,417,419	6,256,256	Fixed Rate
Tanpa Bunga	--	18,367,486	16,054,604	Non-Interest Bearing
		30,679,191	29,864,432	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income (Loss) Before Income Tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	123,117	161,801	Increase in basis point (+100)
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(123,117)	(161,801)	Decrease in basis point (-100)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara kas	10,331,131	10,331,131	8,950,804	8,950,804	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,405,141	27,405,141	25,872,715	25,872,715	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	4,823,545	4,823,545	4,839,053	4,839,053	Other Current Financial Asset - Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2,949,149	2,949,149	1,889,356	1,889,356	Due from Related Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	523,321	523,321	616,857	616,857	Other Non Current Asset - Refundable Deposit
Total	46,032,287	46,032,287	42,168,785	42,168,785	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	15,632,619	15,632,619	12,228,988	12,228,988	Accounts Payable
Beban Akrua	366,907	366,907	571,813	571,813	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	207,393	207,393	365,963	365,963	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Liabilitas Keuangan Lainnya	2,197,800	2,197,800	2,927,671	2,927,671	Other Financial Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	12,274,472	12,274,472	13,769,997	13,769,997	Bank and Financial Institution Loans
Total	30,679,191	30,679,191	29,864,432	29,864,432	Total

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

	2024	2023
	USD	USD
Jumlah Pinjaman Berbunga	12,311,705	13,809,828
Dikurangi:		
Kas dan Setara Kas	10,331,131	8,950,804
Deposito Jaminan Disesuaikan	523,321	616,857
Pinjaman Bersih	1,457,253	4,242,167
Jumlah Ekuitas	164,515,050	155,608,427
Rasio <i>Gearing</i> Konsolidasian (%)	1%	3%

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

Total Interest Bearing Debt
Less:
Cash and Cash Equivalents
Refundable Deposit
Net Debt
Total Equity
Consolidated Gearing Ratio (%)

29. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

29. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2024				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	13,984,425	3,047,468	1,412,729	18,444,622	Net Revenues
Hasil Segmen	3,928,298	221,121	857,961	5,007,380	Segment Result
Beban Usaha				(2,296,475)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(240,141)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain				228,035	Other Income
Beban Lain-lain				(75,007)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(231,652)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				229,203	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak				2,621,343	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(27,545)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				2,593,798	Profit for the Year
Aset Segmen	197,982,931	--	--	197,982,931	Segment Asset
Liabilitas Segmen	33,467,881	--	--	33,467,881	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	2,094,924	--	--	2,094,924	Capital Expenditures

	2023				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	9,669,873	4,081,846	2,107,051	15,858,770	Net Revenues
Hasil Segmen	1,708,847	436,911	855,490	3,001,248	Segment Result
Beban Usaha				(1,422,713)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(255,109)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lain-lain				43,360	Other Income
Beban Lain-lain				(137,824)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(208,554)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				(364,165)	Equity in Net Gain of Associates
Laba Sebelum Pajak				656,243	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				--	Income Tax
Laba Tahun Berjalan				656,243	Profit for the Year
Aset Segmen	196,081,516	--	--	196,081,516	Segment Asset
Liabilitas Segmen	42,115,895	--	--	42,115,895	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	3,906,031	--	--	3,906,031	Capital Expenditures

**30. Program Pemberian Opsi Saham
kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**30. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 150	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 150	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Black Scholes Option Pricing Method*.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For 3 (Three) Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 and
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
(In Full US Dollar)

31. Transaksi Nonkas

31. Noncash Transactions

a. Transaksi Non Kas

a. Non Cash Transactions

	2024 USD	2023 USD	
Perolehan Investasi Asosiasi melalui Uang Muka	376,052	--	Acquisition of Investments of Associate through Advances

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		
		USD	Penerimaan/ Receipts USD	Pembayaran/ Payments USD	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement USD	Amortisasi/ Amortization USD
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties	(1,889,356)	--	(1,059,793)	--	--	(2,949,149)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	13,769,997	--	(1,498,123)	--	2,598	12,274,472
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	767,977	--	(571,656)	--	--	196,321
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	2,159,694	--	(158,215)	--	--	2,001,479

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		
		USD	Penerimaan/ Receipts USD	Pembayaran/ Payments USD	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement USD	Amortisasi/ Amortization USD
Piutang Pihak Berelasi/ Due from Related Party	(1,451,010)	--	(438,346)	--	--	(1,889,356)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	350,000	--	(350,000)	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	16,866,404	2,800,000	(5,924,274)	--	27,867	13,769,997
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	216,374	551,603	--	--	--	767,977
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	3,564,900	--	(1,405,206)	--	--	2,159,694

32. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

32. Subsequent Event

PSV, entitas anak, menjual WM Makassar kepada pihak ketiga pada tanggal 8 April 2024

PSV, a subsidiary, sold WM Makassar to a third party on April 8, 2024.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

33. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on April 29, 2024.